

ORIGINAL ARTICLE

PENGENALAN APLIKASI ELEKTRONIK SIAP NIKAH DAN HAMIL (ELSIMIL) SEBAGAI UPAYA SKRINING PENDAMPINGAN CALON PENGANTIN (CATIN) UNTUK MENEKAN ANGKA STUNTING

Dyan Angesti ^{a*}

STIKES Yayasan RS Dr Soetomo

*Corresponding Author: dyan_angesti@stikes-yrsds.ac.id



ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (June 19th, 2024)

Revised (July 17th, 2024)

Accepted (August 15th, 2024)

Keywords

Stunting; Brides and grooms ;

ELSIMIL

ABSTRACT

The challenge for the government is to reduce the stunting rate in Tulungagung Regency. where the stunting rate reached 17 percent, well above the national target which should be below 14 percent. Several factors were identified that were significantly related to the incidence of stunting in Indonesia, some of which were low maternal education level and low socioeconomic status. Stunting prevention is not only about improving toddler nutrition, but preventive steps start when they are about to get married. The elsimil application is an innovation from the BKKBN with the main aim being to reduce stunting rates, and also functions as a communication medium with the Family Assistance Team (TPK) and education about reproductive health, contraception, premarital readiness, pregnancy readiness, and preventing cancer. However, the challenges faced by leaders in Gondang District are limited resources and adaptation to technology is still lacking, requiring help and support from all parties. The aim of this activity is to provide knowledge, education and companionship for prospective brides and grooms (CATIN) regarding the Electronic Ready for Marriage (ELSIMIL) application. The target of the outreach activities was 30 CATIN residents in the Iudan Community Health Center area, Gondang District, Tulungagung Regency. The success of the activity was proven by an increase in pre-test and post-test results, from quite good to very good. This activity received a good response from various parties and was proven by the activeness of the participants so that the discussion was quite interactive. It is hoped that we can establish sustainable cooperation.

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo (STIKES YRSD Soetomo).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Website: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ>

E-mail: jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id

PENDAHULUAN

Masih menjadi tantangan bagi pemerintah terkait untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Tulungagung. Saat ini, angka stunting mencapai 17 persen, terpaut diatas target nasional yang seharusnya dibawah 14 persen. Pemkab Tulungagung melalui Perbup Nomor 52 tahun 2019 tentang Percepatan Pencegahan Stunting Terintegrasi serta Keputusan Bupati Tulungagung Nomor 188.45/43/013/2022 tentang Tim Percepatan Penurunan Stunting di Tulungagung. Sesuai data yang dimiliki Bappeda, berdasar bulan timbang Agustus 2022 sebanyak 2.214 balita dengan jumlah prevalensi stunting sebesar 4,25 persen tersebar di seluruh Tulungagung. Melalui angka tersebut, Pemkab Tulungagung telah menetapkan sebanyak 20 desa yang berada di 13 kecamatan sebagai tempat lokus penanganan stunting di 2023. Sedangkan untuk angka kemiskinan makro saat ini turun dibanding tahun 2022, yaitu diangka 6,72 persen sekarang sudah 6,32 persen. Dan untuk target 2024, memiliki target ada penurunan dibawah 6 persen sesuai target nasional.

Telaah sistematis oleh Beal dkk, menunjukkan beberapa faktor penyebab stunting di Indonesia sesuai dengan faktor-faktor pada kerangka konsep WHO. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor keluarga dan rumah tangga yaitu ibu pendek, kelahiran prematur, panjang

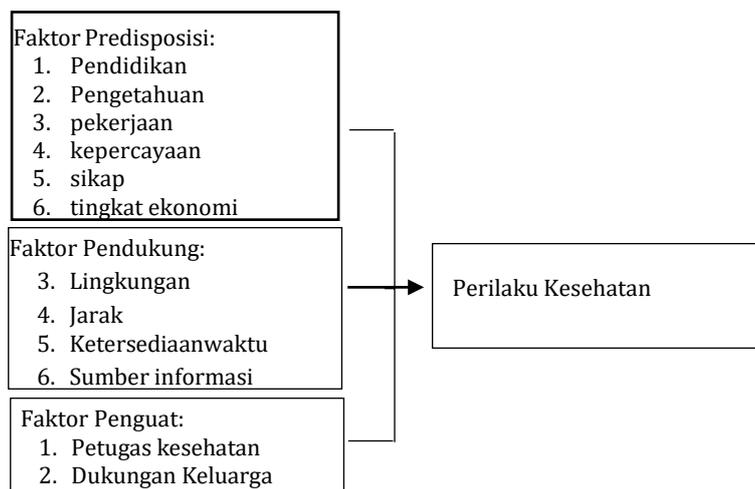
badan lahir bayi yang pendek, tingkat pendidikan ibu rendah, dan status sosioekonomi yang rendah. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi beberapa faktor yang berhubungan signifikan dengan kejadian stunting di Indonesia, namun tidak terdapat dalam kerangka konsep WHO, yaitu ayah yang pendek, riwayat merokok pada orang tua, kepadatan hunian, adanya demam dan cakupan imunisasi yang rendah. Pencegahan stunting bukan hanya perbaikan gizi balita namun langkah preventif dimulai sejak akan menikah.

Aplikasi elektronik siap nikah dan hamil (elsimil) merupakan aplikasi skrining pendampingan untuk calon pengantin (catin), calon pasangan usia subur (CaPUS), ibu hamil, ibu pasca persalinan, dan keluarga yang memiliki bayi usia 0-59 bulan. Aplikasi elsimil merupakan inovasi dari BKKBN dengan tujuan utamanya adalah menekan angka stunting. Selain berfungsi sebagai alat skrining, Elsimil juga berfungsi sebagai media komunikasi dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) dan edukasi tentang kesehatan reproduksi, kontrasepsi, kesiapan pranikah, kesiapan kehamilan, serta cegah kanker.

Melalui aplikasi ini, maka kita dapat mendeteksi risiko kehamilan sejak dini serta mempersiapkan solusi dari permasalahan yang dialami catin. Selain itu ada edukasi tentang kesehatan reproduksi, kontrasepsi, dan pencegahan kanker. Jadi dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat mengurangi risiko stunting dari permasalahan hulunya. Dengan terlaksananya pemanfaatan aplikasi Elsimil yang baik maka dapat mendukung dan mewujudkan cita-cita tercapainya Indonesia Emas 2045.

Kerangka teori yang dijadikan dasar dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah promosi kesehatan dalam rangka merubah perilaku individu menurut L.Green (2005) dalam Notoatmodjo (2010). Promosi kesehatan erat kaitannya dengan kebijakan lembaga. Faktor-faktor yang menunjang dalam promosi kesehatan merubah perilaku individu untuk hidup sehat memiliki tiga komponen utama yaitu faktor predisposisi, terwujudnya dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan nilai-nilai.

Tujuan kegiatan ini adalah Memberikan pengetahuan, edukasi dan pendamping calon pengantin (CATIN) terkait aplikasi Elektronik Siap Nikah. Namun tantangan yang dihadapi oleh pemuka di Kecamatan Gondang ini adalah keterbatasan sumber daya dan adaptasi terhadap teknologi masih kurang, memerlukan bantuan dan dukungan dari semua pihak untuk mensosialisasikan aplikasi ELSIMIL dan memberikan pemahaman kepada calon pengantin.



Gambar 1 Kerangka Pemecahan Masalah Secara Teoritis Mengacu pada model L.Green (2005) dalam Notoatmodjo (2010)

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi dan pengenalan aplikasi elektronik siap nikah dan hamil (elsimil) sebagai upaya skrining pendampingan calon pengantin (catin) untuk menekan angka stunting. Sasaran kegiatan

penyuluhan adalah warga calon pengantin (catin) di wilayah Puskesmas Iudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sebanyak 30 orang. Sebelum dimulai kegiatan telah dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Puskesmas Iudan serta Lurah Notorejo dan perangkat desa terkait. Kegiatan dilaksanakan Sabtu-Ahad / 3-4 Februari 2023 di Kelurahan Notorejo, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

Metode yang dipilih untuk kegiatan penyuluhan dengan cara:

1. Presentasi materi penyuluhan sesuai dengan tujuan kegiatan
2. Demo aplikasi ELSIMIL
3. Diskusi dan Tanya jawab
4. Pemberian hadiah bagi peserta yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan pembicara.

Adapun bahan peraga adalah:

5. Poster/leaflet, ditempelkan di ruangan pertemuan dan papan Kelurahan
6. Materi presentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan secara langsung dengan sasaran calon pengantin di desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam upaya menurunkan angka stunting di Kabupaten Tulungagung telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pemberian materi dari 3 narasumber yaitu : 1) Oleh Dyan Angesti, S.Kom., MM. dengan judul “Pengenalan aplikasi elektronik siap nikah dan hamil (ELSIMIL) sebagai upaya skrining pendampingan calon pengantin (CATIN) untuk menekan angka stunting”; 2) Oleh Muhadi, S.KM.,M.Kes dengan judul “Strategi Penguatan Peran Calon Pengantin Guna Meningkatkan Pemasaran Sosial Stunting di desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”; 3) Oleh Ahmad Djunawan, S.KM.,M.PH dengan judul “Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Pengetahuan Calon Pengantin tentang Prediksi Tinggi, Berat badan Ibu hamil di desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”.

Sebelum dilakukan kegiatan inti, dimulai dengan adanya pre test dibantu rekan-rekan mahasiswa untuk pengambilan data dengan menggunakan link yang telah disediakan. Pemberian materi yang dilakukan oleh ketiga narasumber memberikan antusiasme pada para peserta dan kondisi cukup stabil mulai dari awal acara dimulai hingga acara berakhir. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini tidak saja berupa menyampaikan paparan materi saja, tetapi bersifat dua arah sehingga peserta dapat langsung diberi kesempatan bertanya setelah sesi pemaparan berakhir. Sesi tanya jawab yang berlangsung dilakukan secara langsung interaktif dengan narasumber. Dengan demikian pada kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terdapat pemberian *post test* sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menyelenggarakan pengabdian masyarakat ini. Hasil post tes terlampir, diketahui juga terdapat yang memiliki nilai sangat baik dengan nilai rata-rata perolehan adalah 94%.

Susunan acara pada program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Registrasi peserta pengabdian masyarakat
2. Pembukaan, Doa pembuka.
3. Pemaparan materi 1: “Pengenalan aplikasi elektronik siap nikah dan hamil (ELSIMIL) sebagai upaya skrining pendampingan calon pengantin (CATIN) untuk menekan angka stunting” oleh Dyan Angesti, S.Kom.,MM. (dosen Prodi S1 Administrasi RS) disertai tanya jawab
4. Pemaparan materi 1: “Strategi Penguatan Peran Calon Pengantin Guna Meningkatkan Pemasaran Sosial Stunting di desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung” Oleh Muhadi, S.KM.,M.Kes (dosen Prodi S1 Administrasi RS) disertai tanya jawab;
5. Pemaparan materi 1: “Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Pengetahuan Calon Pengantin tentang Prediksi Tinggi, Berat badan Ibu hamil di desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung” Oleh Ahmad Djunawan, S.KM.,M.PH (dosen Prodi S1

Administrasi RS) disertai tanya jawab;

6. Kesimpulan dan pengisian post test
7. Pembagian souvenir
8. Penutup dan dokumentasi

Sebelum masuk materi, peserta diminta melakukan registrasi dan pre test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta akan materi yang akan diberikan



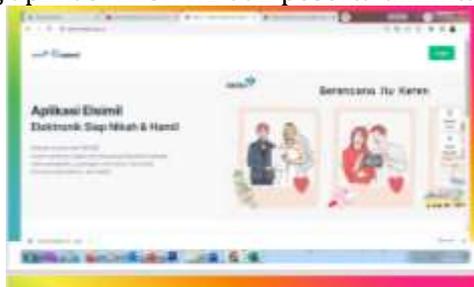
Gambar 1. Registrasi Peserta dan Pre test

Materi pertama dibuka dengan mengenalkan dan mensosialisasikan apa dan bagaimana aplikasi ELSIMIL ini kepada peserta pelatihan



Gambar 2. Materi Presentasi Pengenalan Aplikasi ELSIMIL

Setelah peserta mengenal aplikasi ELSIMIL, maka pemateri mengenalkan dan mendemostrasikan langsung aplikasi ELSIMIL dan peserta diminta mengikuti tahapan yang ada.



Gambar 3. Demo Aplikasi ELSIMIL

Dalam pemberian materi, peserta diminta secara aktif mengakses melalui handphone masing-

masing mengikuti arahan pemateri. Setelah materi diberikan, maka dilakukan diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber.



Gambar 4. Sesi diskusi dan tanya jawab

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: Keberhasilan target jumlah peserta yang hadir pada kegiatan cukup banyak meski belum mencapai target; Ketercapaian tujuan khusus pada pengabdian masyarakat; Ketercapaian target materi yang dibahas oleh narasumber secara efektif dan efisien, tepat waktu dan tepat sasaran; Ketersediaan sarana dan prasarana seperti: LCD, papan, meja, kursi, komputer, kamera, sound sistem cukup memadai; Keberhasilan menyampaikan materi melalui hasil post test dan antusiasme secara interaktif melakukan tanya jawab dan peserta yang hadir cukup stabil mulai acara berlangsung sampai selesai,

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan secara langsung dengan sasaran calon pengantin di desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam upaya menurunkan angka stunting di Kabupaten Tulungagung telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pemberian materi dari narasumber. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh telah berhasil memberikan pengetahuan, edukasi dan pendamping calon pengantin (CATIN) terkait aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil (ELSIMIL), memberikan pengetahuan kepada calon pengantin (CATIN) tentang kesiapan menikah dan hamil, terutama yang berkaitan dengan risiko stunting serta memberikan edukasi terkait aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil (ELSIMIL). Hal ini terbukti dengan hasil post test yang meningkat dibandingkan hasil pre test, terjadi peningkatan signifikan. Awalnya pengetahuan dalam tingkatan cukup baik menjadi baik sekali setelah melalui kegiatan yang ada. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari berbagai pihak dan terbukti melalui keaktifan peserta yang banyak memberikan pertanyaan sehingga diskusi cukup interaktif. Diharapkan dapat menjalin kerjasama secara sustainability.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan melaksanakan program pengabdian masyarakat sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan oleh berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Widi Astuti, drg., M.Kes selaku Ketua STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo.
2. Serlly Frida Drastyana, SKM., M.KLselaku Kaprodi S1 Administrasi RS STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo.

3. Dr. Diah Wijayanti Sutha, S.ST, M.Kes sebagai Kepala Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.
4. Kepala Puskesmas Iudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung
5. Masyarakat wilayah Puskesmas Iudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung
6. Serta semua pihak, baik secara langsung maupun tidak telah turut membantu pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aplikasi ELSIMIL <https://elsimil.bkkbn.go.id/login>
2. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta
3. Nirmalasari, Nur Oktia. 2020. "Stunting Pada Anak : Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia." *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming* 14(1): 19-28.
4. Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga
5. World Health Organization (WHO). www.who.int